

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Aplikasi Telegram

Telegram memang sudah sangat populer pada zaman sekarang di era digital yang menggunakan smartphone. Pada zaman dahulu Telegram merupakan suatu alat elektronik dikantor pos yang digunakan untuk mengirimkan pesan tulis jarak jauh dengan cepat. Tetapi setelah adanya teknologi smartphone, alat ini sudah tidak digunakan lagi. Saat nama Telegram diambil oleh sebuah *start up* yang dikembangkan menjadi sebuah aplikasi smartphone. Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis cloud yang fokus pada kecepatan dan keamanan [4].



Gambar 2.1 Aplikasi Telegram

## B. Bot Telegram

Telegram memiliki sebuah fitur Bot yang merupakan layanan mengirim pesan secara realtime yang berjalan pada platform mobile, desktop dan web yang mempunyai fungsi khusus dan berjalan otomatis sesuai dengan perintah atau request yang sudah diatur [5]



Gambar 2.2 Bot Father

## C. Application Programming Interface

Kelebihan aplikasi Telegram salah satunya adalah adanya landasan untuk menggunakan *Application Programming Interface* (API) untuk masyarakat luas. Salah satu API yang disediakan adalah fitur Bot. Implementasi Bot sudah mulai banyak digunakan, salah satu keunggulan Bot adalah keandalan untuk menyediakan data ke pengguna yang tidak terbatas oleh waktu [6].



Gambar 2.3 *APPLICATION PROGRAMMING INTERFACE* (API)

Saat ini, kehadiran API telah berkembang menyesuaikan kebutuhan bisnis dan *programmer*. Eksistensi beberapa jenis API terdiri atas *public*, privat, partner, dan *composite* dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Publik (*public*): Sesuai dengan namanya, API yang bersifat publik ini bebas digunakan dan biasanya mudah diakses. Jenis Application Programming Interface yang sering disebut sebagai Open API ini tersedia untuk berbagai kebutuhan umum. Contohnya adalah Google Maps untuk pengelolaan lokasi serta Google Account untuk autentikasi pengguna.
2. Privat (*private*): Berbeda dengan jenis publik, Application Programming Interface jenis privat tidak dapat diakses oleh siapa saja. Pengaturan aksesnya hanya berjalan secara tim atau organisasi internal. Adapun contoh penggunaannya adalah pengembangan tampilan (*front-end*) berupa daftar harga produk yang diambil dari data perusahaan (*back-end*).
3. Partner: Application Programming Interface jenis ini berarti membatasi penggunaannya terhadap partner atau mitra yang sudah terikat dengan kerja sama tertentu.
4. *Composite*: Application Programming Interface jenis ini berarti memuat atau memiliki “komposisi” berupa data terintegrasi antar server atau *hosting* yang berbeda.[5].